



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEBERADAAN KOMITE AUDIT,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASIONAL
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2021–2023)**

Disusun Oleh:

BUNGA SULUH AMANDA

2110532052

Pembimbing Skripsi:

Dr. Yuskar, S.E., M.A., Ak., CA

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi***

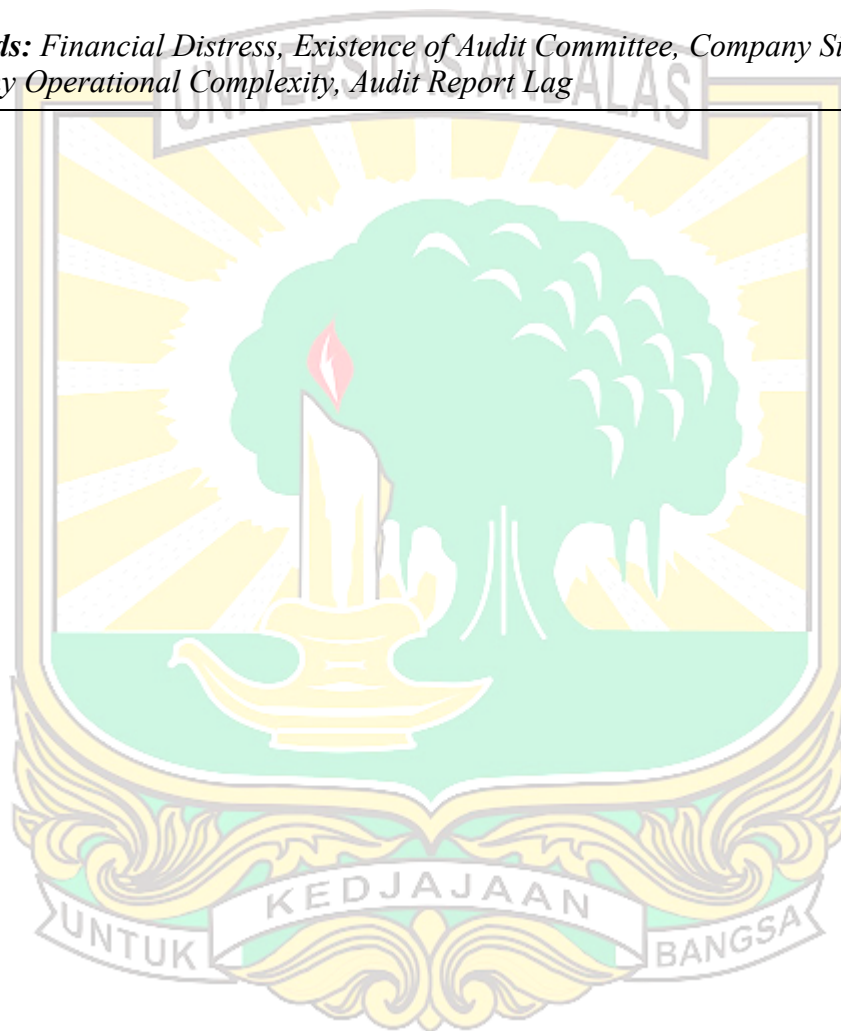
PADANG

2025

	No. Alumni Universitas	BUNGA SULUH AMANDA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tgl Lahir: Padang/19 Mei 2002 b) Nama Orang Tua: Azwarman dan Misnar c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: S1 Akuntansi e) No. BP: 2110532052 f) Tanggal Lulus: 25 Juli 2025 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3.45 i) Lama Studi: 3 tahun 11 bulan j) Alamat Orang Tua: Lubuk Gading Permai V blok F no. 6, Lubuk Buaya, Padang		
PENGARUH <i>FINANCIAL DISTRESS</i>, KEBERADAAN KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASIONAL PERUSAHAAN TERHADAP <i>AUDIT REPORT LAG</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021–2023) Skripsi Oleh: Bunga Suluh Amanda Pembimbing: Dr. Yuskar, S.E., M.A., Ak., CA <i>ABSTRACT</i> <i>This study aims to examine the influence of financial distress, the existence of an audit committee, company size, and operational complexity on audit report lag. The study was conducted using quantitative methods involving 181 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The obtained samples were then processed using SPSS version 26. The results of this study indicate that financial distress has a positive and significant effect on audit report lag, company size has a negative effect on audit report lag, while the existence of an audit committee and company operational complexity have no effect on audit report lag. This indicates that the higher the level of financial distress faced by a company, the longer it takes for auditors to complete the audit process. This is due to unstable financial conditions, irregularities in financial reporting records, and increased audit risk, which requires auditors to perform additional procedures to obtain sufficient audit evidence. Although the audit committee's function is to oversee the financial reporting process and support audit effectiveness, in this case, the number of audit committee members is relatively homogeneous, thus not</i>			

providing sufficient variation to affect the speed of the audit process. Large companies tend to have strong information systems and internal controls, as well as adequate resources (both professional staff and technology) to support a smooth audit process. Companies with complex operational structures generally also have more integrated financial information and reporting systems, such as the use of Enterprise Resource Planning (ERP) systems, as well as strong internal audit teams.

Keywords: *Financial Distress, Existence of Audit Committee, Company Size, Company Operational Complexity, Audit Report Lag*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Distress*, Keberadaan Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasional Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan melibatkan 181 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan keberadaan komite audit dan kompleksitas operasional perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit. Kondisi tersebut disebabkan oleh keuangan yang tidak stabil, ketidakteraturan dalam pencatatan laporan keuangan, serta meningkatnya risiko audit yang menuntut auditor melakukan prosedur tambahan guna memperoleh bukti audit yang memadai. Meskipun komite audit berfungsi untuk mengawasi proses pelaporan keuangan dan mendukung efektivitas audit, namun dalam hal ini, jumlah anggota komite audit relatif homogen sehingga tidak memberikan variasi yang cukup untuk mempengaruhi kecepatan proses audit. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem informasi dan pengendalian internal yang baik, serta sumber daya yang memadai (baik tenaga profesional maupun teknologi) untuk mendukung kelancaran proses audit. Perusahaan dengan struktur operasional yang kompleks umumnya juga memiliki sistem informasi dan pelaporan keuangan yang lebih terintegrasi, seperti penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), serta tim audit internal yang kuat.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Keberadaan Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasional Perusahaan, *Audit Report Lag*